



Generali Equity Ultima

Juni 2026

TENTANG GENERALI GROUP

Generali Group merupakan salah satu grup asuransi dan manajemen aset terintegrasi terbesar di dunia, dengan total perolehan premi mencapai 98,1 miliar Euro dan dana kelolaan sebesar 900 miliar Euro pada tahun 2025. Berdiri sejak tahun 1831, Generali kini didukung oleh lebih dari 88.000 karyawan dan 163.000 *financial advisor* yang melayani 75 juta nasabah. Dengan posisi yang kuat di Eropa, Generali terus memperluas kehadirannya di Asia dan Amerika Latin. Fondasi utama strategi Generali adalah menjadi *Lifetime Partner* bagi setiap nasabah, yang diwujudkan melalui solusi inovatif dan sesuai dengan kebutuhan, *customer experience* terbaik, serta kekuatan distribusi global yang terintegrasi secara digital. Generali Group juga sepenuhnya mengintegrasikan prinsip keberlanjutan (*sustainability*) ke dalam setiap keputusan strategis, dengan tujuan menciptakan *value* bagi seluruh pemangku kepentingan sekaligus membangun masyarakat yang lebih adil dan tangguh.

TENTANG GENERALI INDONESIA

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) merupakan bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2008 dan mengembangkan bisnis asuransi melalui jalur multi distribusi yaitu keagenan, *bancassurance*, *corporate solution* dan *direct channel*. Selaras dengan visi untuk menjadi *Lifetime Partner* bagi nasabah, Generali Indonesia menghadirkan solusi produk inovatif untuk proteksi jiwa, kesehatan, penyakit kritis, hingga perencanaan pensiun baik untuk nasabah individu maupun korporasi.

Saat ini, Generali Indonesia didukung oleh ribuan tenaga pemasar profesional dan dipercaya untuk melindungi ratusan ribu nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah menyediakan imbal hasil yang optimal dalam jangka panjang dalam risiko yang terukur

KATEGORI RISIKO

Tinggi

RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO

Kas	5%
Ekuitas	95%

HARGA UNIT	563
------------	-----

PENEMPATAN TERATAS (Berdasarkan Alfabet)

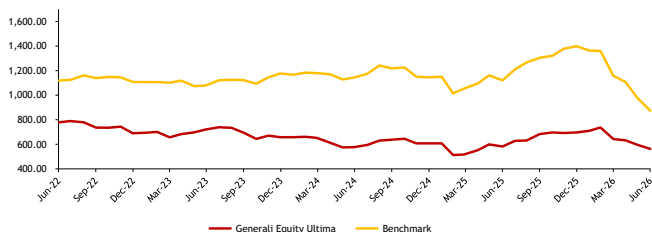
PT Astra International Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
PT Cisarua Mountain Dairy Tbk
PT Mayora Indah Tbk
PT Merdeka Copper Gold Tbk
PT Mitra Adiperkasa Tbk
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk

*Tidak Ada Pihak Terkait

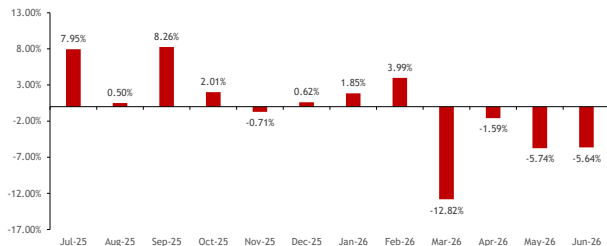
ALOKASI SEKTOR

Keuangan	27%
Bahan Baku	17%
Barang Konsumen Primer	16%
Barang Konsumen Non-Primer	11%
Layanan Komunikasi	9%
Lainnya	21%

Generali Equity Ultima vs Tolak Ukur



Imbal Hasil Bulanan



HASIL INVESTASI	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 tahun	3 tahun	5 tahun	Sejak Diluncurkan
Generali Equity Ultima	-5.64%	-12.47%	-19.18%	-19.18%	-3.27%	-21.81%	-47.47%	-43.73%
Tolak Ukur*	-10.60%	-24.53%	-37.54%	-37.54%	-22.04%	-18.93%	-9.77%	-12.63%

*IDX80

(Tolak ukur sebelum Desember 2025: IHSG)

Ulasan Pasar

Generali Equity Ultima membukukan kinerja -5.64% di Juni 2026. Pasar saham Indonesia pada Juni 2026 mencatat tekanan berat, dengan IHSG ditutup di level 5.643,19 pada akhir bulan, terkoreksi 34,74% sejak awal tahun. Keputusan MSCI yang mempertahankan status Indonesia sebagai Emerging Market, namun dengan peringatan serius terkait transparansi dan struktur kepemilikan saham, memicu volatilitas tinggi dan aksi jual berkelanjutan dari investor asing, yang mencatatkan akumulasi jual bersih senilai Rp71,14 triliun sepanjang 2026. Sektor keuangan menjadi pemberat utama indeks akibat arus keluar modal yang masif, sementara sektor barang baku terutama yang berbasis komoditas emas tampil sebagai kantong ketahanan tunggal di tengah tekanan berkat akumulasi besar investor. Volatilitas turut diperburuk oleh pelemahan rupiah ke level Rp17.908 per dolar AS yang ikut menekan sektor sensitif suku bunga seperti teknologi dan properti. Meski demikian, valuasi IHSG dengan P/E sekitar 10,15 kali, di bawah rata-rata historis lima tahun, mulai membuka peluang akumulasi selektif pada sektor-sektor defensif bagi investor jangka menengah-panjang, dengan potensi pemulihan diperhitungkan memasuki semester II 2026.

INFORMASI LAIN-LAIN

Tanggal Peluncuran : 17 Oktober 2019
NAB Saat Peluncuran : Rp 1,000/unit
Mata Uang : IDR
Total AUM Generali Equity : Rp266,102,256,380
Total Unit : 472,908,134.1491 Units
Biaya Pengelolaan : s/d 3.0% per tahun
Manajer Investasi : Generali Indonesia
Bank Kustodian : Deutsche Bank
Metode Valuasi : Harian

DISCLAIMER :
GENERALI EQUITY ULTIMA ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK UNIT-LINKED YANG DITAWARKAN OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PEMBERIAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENGANDALKAN LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG, HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.